

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Determinan Faktor Risiko Kejadian Plasenta Previa di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020-2022” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase usia ibu <20 tahun atau >35 tahun lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
2. Persentase paritas ≥ 2 lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
3. Persentase jarak kehamilan <2 tahun lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
4. Persentase riwayat seksio sesarea lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
5. Persentase riwayat kuretase lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
6. Persentase riwayat plasenta previa lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
7. Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.
8. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.
9. Ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.
10. Ada hubungan yang bermakna antara riwayat seksio sesarea dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.

11. Ada hubungan yang bermakna antara riwayat kuretase dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.
12. Ada hubungan yang bermakna antara riwayat plasenta previa dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian. Disarankan agar peneliti selanjutnya melibatkan sampel yang lebih luas dan memfokuskan pada variabel lain yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa, seperti kehamilan kembar, merokok, dan penggunaan reproduksi berbantu.

7.2.2 Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang

Diharapkan RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat berkolaborasi dengan berbagai lembaga kesehatan, seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik, serta praktik mandiri bidan untuk memberikan edukasi mengenai plasenta previa. Selain itu, rumah sakit juga diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien, serta memperkuat program pendidikan kesehatan mengenai plasenta previa.

7.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu dan calon ibu, diharapkan untuk memperhatikan dan menghindari faktor risiko yang berhubungan dengan plasenta previa. Faktor-faktor tersebut meliputi usia <20 tahun atau >35 tahun, multipara, jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun, ada riwayat seksio sesarea, ada riwayat kuretase, dan ada riwayat plasenta previa. Selain itu, ibu yang tidak memiliki faktor risiko tersebut juga dapat mengalami plasenta previa karena terdapat faktor lain yang memengaruhi plasenta previa yaitu kehamilan kembar, merokok, dan penggunaan reproduksi berbantu. Setiap calon ibu dan ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan agar dapat merencanakan kehamilan yang sehat sehingga terhindar dari berbagai komplikasi selama kehamilan termasuk plasenta previa.